

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Menurut Zen Amiruddin pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.¹ Menurut Sugiono Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Jadi pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

¹ Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: ALVABETA CV, 2016), hal. 14

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode korelasi atau hubungan. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu fenomena.³ Pada penelitian ini melibatkan satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan pada besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas atau variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat atau variabel dependen). Dan Penelitian korelasi ini dilakukan, saat penenliti ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek atau subjek yang diteliti.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar

³ Misbahuddi n dan Iqbal Hasa, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 2

B. Variabel penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Sugiono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan menurut Menurut Zen Amiruddin, variabel adalah “sesuatu yang menjadi pokok, yang menjadi objek penyelidikan, yang menjadi pusat perhatian”.⁵ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah pokok atau pusat perhatian dalam penelitian yang menjadi objek penelitian atau titik penelitian dari informasi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian secara umum terdapat dua jenis, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua yang disebut variabel (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal.60

⁵ Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan*..., hal. 17

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 61

⁷ *Ibid.*, hal. 60

ini adalah motivasi yang disebut variabel (Y_1) dan prestasi belajar yang disebut variabel (Y_2)

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharmin Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁸ Sedangkan populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Jadi populasi adalah seluruh data baik obyek atau subyek yang bisa menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 215

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik MI Nasyatut Tholibin

MI Nasyatut Tholibin Karangrejo Garum Blitar									
Kelas	1		2		3		4	5	6
	a	b	a	b	A	b			
Total Perkelas	24	25	23	23	23	24	26	22	25
	49		46		45				
Total Keseluruhan	215								

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal.. 173

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...* hal.117

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹¹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian baik dalam karakteristiknya maupun jumlahnya yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil sampel kelas V dengan alasan karena pada kelas ini peserta didik sudah cukup mudah diajak berfikir bersama dan juga sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik. Peneliti menggunakan sampel kelas V karena sudah cukup untuk mewakili dalam sebuah penelitian karena kelas V juga merupakan kelas yang sudah bisa diajak untuk berfikir serta faham dalam pengisian penelitian dan sudah bisa menentukan jawaban sendiri dalam sebuah penelitian, sehingga peneliti disini menggunakan kelas V sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

3. Sampling

Sampling adalah penentuan sampel dari suatu populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiono teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk memutuskan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹² Jadi sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.

Teknik sampling menurut Sugiono dikelompokkan menjadi dua yaitu, *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.¹³ Dalam sampling ini peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dimana dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dengan jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.

Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu karena peneliti tidak dapat memilih kelas sendiri dalam proses penelitian karena kelas sudah ditentukan, tetapi meskipun sudah ditentukan sesungguhnya karakteristik yang ada pada peserta didik memiliki kemampuan yang sama serta dapat mewakili karakteristik yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan kelas V sebagai obyek

¹² *Ibid.*, hal. 118

¹³ *Ibid.*, hal. 119

penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

1. Perhatian Orang tua

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Perhatian Orang tua

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
Perhatian Orang tua	Penyediaan dan Pengaturan Waktu Belajar Anak	1, 15	2, 16	4
	Bantuan Mengatasi Masalah	3, 17	4, 18	4
	Pengawasan Belajar Anak	5, 19	6, 20	4
	Penyediaan Fasilitas Belajar	7, 21	8, 22	4
	Pemberian Penghargaan dan Hukuman	9, 23	10, 24	4
	Menciptakan Suasana Belajar Yang Tenang dan Tenteram	11, 25	12, 26	4
	Memperhatikan Kesehatan	13, 27	14, 28	4
	Jumlah			28

Angket perhatian orang tua ini diukur dengan 7 Indikator yang dikembangkan menjadi 28 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala

likert dengan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Perhatian Orang tua

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Motivasi Belajar

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3	2, 4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 7	6, 8	4
	Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang	9, 11	10, 12	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 15	14, 16	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 19	18, 20	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21, 23	22, 24	4
Jumlah				24

Angket motivasi belajar ini diukur dengan 6 Indikator yang dikembangkan menjadi 24 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. Prestasi Belajar

Tabel 3.6 Kisi-kisi Prestasi Belajar

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	Nilai raport peserta didik kelas 5 semester ganjil

Nilai raport peserta didik pada semester ganjil pada tahun ajaran 2020/2021 dijadikan sebagai pengukuran prestasi dalam belajar

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan

instrument penelitian¹⁴ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Sugiono menjelaskan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Jadi Instrument Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk memperoleh skor perhatian orang tua dan motivasi belajar anak. Pada angket perhatian orangtua dan angket motivasi angket di buat hanya untuk peserta didik yang mengisi karena peneliti mengfokuskan perhatian orangtua dan motivasi dari segi persepsi anak. Dalam angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih opsi pada pilihan yang telah disediakan. Dalam penelitian ini ada pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi dua jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal ini bertujuan agar peserta didik pada saat mengisi opsi pilihan pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan yang ada dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil sesuai dengan realita yang dialami oleh peserta didik.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

¹⁵ *Ibid.*, hal. 199

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan.¹⁶ Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto saat pembagian angket, foto sekolah dan foto kegiatan yang dilakukan ketika penelitian.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka di dalam penelitian ini terdapat uji instrument yang dibagi menjadi dua yaitu uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁷

1. Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁸ Instrumen yang valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2010), hal. 92

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

¹⁸ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi pada suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Dalam menentukan validitas suatu instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan validasi oleh para ahli.

a. Uji validitas

Angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Instrumen angket divalidasi oleh dosen psikologi dan konseling dan Guru kelas V. Kemudian setelah dinyatakan valid, angket dan tes diuji cobakan di kelas lain. Kemudian yang menjadi responden dalam uji validasi empiris digunakan kelas VI, karena pada kelas inilah mereka jauh lebih mengetahui tentang apa yang sudah mereka terima selama menjadi peserta didik.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan memiliki persyaratan yang menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali maka hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Maka alat pengukur tersebut reliabel.

Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁹ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Jadi dalam penelitian ini ada dua sumber data:

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Sumber data primer ini merupakan pengambilan data yang di himpun langsung oleh peneliti yaitu data angket yang telah diberikan ketika penelitian.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²¹ Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya adalah guru, hasil dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

¹⁹ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 193

²¹ *Ibid*, hal. 193

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian terdapat Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus disesuaikan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. maka teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia.²² Observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang lokasi penelitian, berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam observasi ini terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, logis, untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²³ Angket ini merupakan teknik pengumpulan data

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 87

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 194

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dipilih dan dijawabnya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini terdapat Pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik pada saat mengisi opsi pilihan pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan teliti serta agar memperoleh data yang benar-benar yang riil sesuai dengan realita yang dialami oleh peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.²⁴Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh profil sekolah, data jumlah peserta didik, dan foto penelitian, dan hasil belajar peserta didik sebelumnya.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dalam hal ini analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian, ...* hal. 92

secara sistematis yang diperoleh dari kegiatan observasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Instrumen

Uji instrument dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus memenuhi dua persyaratan, yaitu keshahihan (validitas) dan kendala (realibitas). Sehingga sebelum instrument diberikan kepada responden harus diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai tingkat valid yang tinggi dan sebaliknya suatu instrument yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah.²⁵ Untuk menguji tiap butir pada instrument dikatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan anatra skor butir dengan skor total. Untuk menguji tingkat kevalidan instrument maka digunakan rumus *kolerasi product momen*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor perolehan butir tes tertentu

Y = skor total

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 203

N = Jumlah peserta didik

Untuk mengambil keputusan bahwa angket dikatakan valid, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,80$	Sangat valid
$0,80 > x \geq 0,60$	Valid
$0,60 > x \geq 0,40$	Cukup valid
$0,40 > x \geq 0,20$	Rendah
$x < 0,20$	Sangat rendah

Selain menggunakan rumus korelasi *Product moment*, perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program SPSS 16.0 for Windows.

b. Uji reliabilitas

Reabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.²⁶ Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas bersangkutan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

²⁶ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal 5.27

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh pernyataan angket menggunakan rumus *Alfa Crombach*. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

R = nilai reliabilitas

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = total varian butiran

$\sum \sigma t^2$ = varians total

Dari hasil uji instrument, untuk hasil reliabilitasnya dengan rumus alpha diinterpretasikan berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interprestasi
$1,00 > x \geq 0,81$	Sangat reliabel
$0,80 > x \geq 0,61$	Reliabel
$0,60 > x \geq 0,41$	Cukup reliabel
$0,40 > x \geq 0,21$	Agak reliabel
$x < 0,20$	Kurang reliabel

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual, peneliti juga menggunakan bantuan program SPSS *16.0 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Uji homogenitas ini digunakan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing katagori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjut. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{variansi tertinggi}}{\text{variansi terendah}}$$

Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS *16.0 for Windows*

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- 1) Uji *kolmogorov-smirnov*
- 2) Uji *Liliefors*
- 3) Uji *Chi kuadrat*

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Output yang digunakan adalah nilai *Asymp sig (2-tailed)*. Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf signifikansi 5 %, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji t-test dengan Ketentuan pengujian adalah jika nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows.

b. Uji Manova

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan Uji Manova. Analisis varian multivarian merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat. Analisis varian multivariate (MANOVA) ialah salah satu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel dependen atau lebih terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel terikat (Y) atau lebih dengan sebuah variabel bebas (X). Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi peserta didik. Peneliti akan menggunakan SPSS 16.0 for windows.